



Standar Kurikulum Pelatihan

**PEMANTAUAN dan EVALUASI
SANTASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)
BERBASIS *WEBSITE* DAN *SMS***



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PPSDM KESEHATAN
PUSDIKLAT APARATUR
TAHUN 2014**

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN A BADAN PPSDM		
KESEHATAN		
KATA PENGANTAR		
DAFTAR ISI		
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Filosofi	2
BAB II	PERAN, FUNGSI DAN	5
	KOMPETENSI	
	A. Peran	5
	B. Fungsi	5
	C. Kompetensi	5
BAB III	TUJUAN PELATIHAN	6
	A. Tujuan Umum	6
	B. Tujuan Khusus	6
BAB IV	STUKTUR PROGRAM	7
BAB V	GARIS BESAR PROGRAM	8
	PEMBELAJARAN	
BAB VI	DIAGRAM PROSES	26
	PEMBELAJARAN	
BAB VII	PESERTA DAN PELATIH	32
BAB VIII	PENYELENGGARA DAN TEMPAT	33
	PENYELENGGARAAN	
BAB IX	EVALUASI	34
BAB X	SERTIFIKAT	36
LAMPIRAN		37
TIM PENYUSUN		

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Standarisasi Kurikulum Pelatihan Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Berbasis *Website* dan SMS ini telah dapat diselesaikan. Sebelumnya, kurikulum ini telah disusun dan digunakan pada pelatihan Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Berbasis *Website* dan SMS oleh Direktorat Penyehatan Lingkungan-Ditjen P2PL. Adapun penyusunan kurikulum ini dilaksanakan dengan mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan nomor 852 Menkes/ SK/IX/2008, yang selanjutnya di sesuaikan dan dipertegas menjadi Peraturan Menteri Kesehatan RI No 3 tahun 2014 tentang STBM, dan Kepmenkes Nomor 725 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan.

Kurikulum ini distandarkan untuk dijadikan acuan penyelenggara dalam menyelenggarakan Pelatihan Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Berbasis *Website* dan SMS baik di Pusat maupun di daerah.

Agar pelaksanaan pelatihan Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Berbasis *Website* dan SMS memiliki standar nasional maka kurikulum ini telah distandardkan. Pelaksanaan standarisasi kurikulum pelatihan Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Berbasis *Website* dan SMS ini dilakukan dengan

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

bekerjasama antara Pusdiklat Aparatur, Direktorat P2PL, Sekretariat STBM P2PL, dan unit terkait.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan standarisasi kurikulum pelatihan ini. Saran dan masukan untuk penyempurnaan kurikulum ini sangat kami harapkan.

Jakarta, Desember 2014
Kepala Pusdiklat Aparatur
Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

Suhardjono, SE, MM
NIP. 195608271979111001

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) telah ditetapkan sebagai pendekatan dalam pencegahan penyakit berbasis nasional berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan nomor 852 Menkes/ SK/IX/2008, yang selanjutnya di sesuaikan dan dipertegas menjadi Peraturan Menteri Kesehatan RI No 3 tahun 2014 tentang STBM. STBM merupakan pendekatan dan paradigma baru pembangunan sanitasi di Indonesia yang mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku. STBM membantu mempercepat pencapaian MDGs tujuan 7C, yaitu mengurangi hingga setengah penduduk yang tidak memiliki akses terhadap air bersih dan sanitasi pada tahun 2015. Diharapkan pada tahun 2025, Indonesia bisa mencapai sanitasi total untuk seluruh masyarakat, sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Indonesia.

Pendekatan STBM diadopsi dari hasil uji coba *Community Led Total Sanitation* (CLTS) yang telah sukses dilakukan di beberapa lokasi program percontohan penyediaan air minum dan sanitasi di Indonesia, khususnya dalam mendorong kesadaran masyarakat untuk

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

mengubah perilaku buang air besar sembarangan (BABS) menjadi buang air besar di jamban yang higienis dan layak. Perubahan perilaku BAB merupakan pintu masuk perubahan perilaku sanitasi secara menyeluruh.

Dalam pelaksanaannya STBM banyak membutuhkan SDM yang berkualitas. Salah satu pelatihan yang dikembangkan oleh Dit PL-Ditjen P2PL adalah Pelatihan Pemantauan dan evaluasi bagi pengelola STBM.

Berhubung sasaran pelatihan Pemantauan dan evaluasi bagi pengelola STBM tersebar di 34 provinsi, maka untuk menjamin diperolehnya hasil pelatihan yang sama kurikulum pelatihan STBM ini distandarkan.

B. Filosofi Pelatihan

Pelatihan Pemantauan dan Evaluasi STBM Berbasis Website dan SMS ini diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (andragogi), dimana selama pelatihan peserta berhak untuk:
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya mengenai pemberdayaan masyarakat, perubahan perilaku, dan STBM.
 - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapat, sejauh berada di dalam konteks pelatihan.

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- c. Diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran.
 - d. Tidak dipermalukan, dilecehkan ataupun diabaikan.
2. Berorientasi kepada peserta, di mana peserta berhak untuk:
- a. Mendapatkan 1 paket bahan belajar tentang pemantauan dan evaluasi STBM.
 - b. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik, dan menguasai materi pemantauan dan evaluasi STBM.
 - c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak).
 - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang pemantauan dan evaluasi STBM, saling berbagi antar peserta maupun fasilitator.
 - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - f. Melakukan evaluasi tingkat kemampuan peserta.
3. Pendekatan “*learner centered*” yakni pendekatan yang menempatkan pembelajar sebagai pusat perhatian, sedangkan pelatih/fasilitator lebih berperan sebagai katalisator (*catalyst*), pembantu proses

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

(*process helper*), dan penghubung sumber daya (*resource linker*).

4. Berbasis kompetensi, yang memungkinkan peserta untuk
 - a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi STBM.
 - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mencapai kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan.

**BAB II
PERAN, FUNGSI, DAN KOMPETENSI**

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pelaksana pemantauan dan evaluasi STBM Berbasis Website dan SMS di tingkat kabupaten/kota.

B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Mengoperasikan aplikasi sistem pemantauan dan evaluasi STBM Berbasis Website Tingkat kabupaten/kota
2. Melakukan pendampingan petugas Puskesmas untuk update data melalui SMS
3. Melakukan diseminasi informasi hasil pemantauan dan evaluasi STBM.

C. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Menjelaskan konsep pemantauan dan evaluasi STBM
2. Mengoperasikan Aplikasi Sistem Pemantauan dan Evaluasi STBM Berbasis Website Tingkat Kabupaten
3. Melakukan pendampingan petugas puskesmas untuk update data melalui SMS
4. Melakukan diseminasi informasi hasil pemantauan dan evaluasi STBM.

**BAB III
TUJUAN PELATIHAN**

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melaksanakan pemantauan dan evaluasi STBM berbasis website dan SMS di tingkat kabupaten/kota.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu:

1. Menjelaskan konsep pemantauan dan evaluasi STBM
2. Mengoperasikan Aplikasi Sistem Pemantauan dan Evaluasi STBM Berbasis Website Tingkat Kabupaten/Kota
3. Melakukan pendampingan petugas puskesmas untuk update data melalui SMS
4. Melakukan diseminasi informasi hasil pemantauan dan evaluasi STBM.

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

**BAB IV
STRUKTUR PROGRAM**

No	MATERI	WAKTU			J M L
		T	P	P L	
A.	MATERI DASAR				
	1. Kebijakan dan Strategi Nasional STBM	2	-	-	2
	Total	2	-	-	2
B.	MATERI INTI				
	1. Konsep pemantauan dan evaluasi STBM	2	2	-	4
	2. Operasionalisasi Aplikasi Sistem Pemantauan dan Evaluasi STBM Berbasis <i>Website</i>	2	8	-	10
	3. Pendampingan petugas puskesmas untuk update data melalui SMS	2	5	-	7
	4. Diseminasi informasi hasil pemantauan dan evaluasi STBM	2	2	-	4
	Total	8	17	-	25
C.	MATERI PENUNJANG				
	1. Membangun Komitmen Belajar (BLC)	- 1	3 2	- -	3 3
	2. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	2	1	-	3
	3. Anti Korupsi				
	Total	3	6	-	9
	Jumlah	13	23	-	36

Keterangan:

1 JP @45 menit; T: Teori; P: Penugasan; PL: Praktik Lapangan.

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

**BAB V
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN**

Nomor : MD.1
Judul Materi : **Kebijakan dan Strategi Nasional STBM**
Waktu : 2 JPL (T =2; P=0; PL=0)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU):Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan dan strategi nasional STBM.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan kebijakan pembangunan sanitasi Indonesia.	1. Kebijakan pembangunan sanitasi di Indonesia) Ceramah Tanya Jawab) Modul) Bahan tayang) Bappenas, Kebijakan Nasional Pembangunan Air Minum dan

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

<p>2. Menjelaskan Kebijakan dan Strategi nasional STBM</p>	<p>2. Kebijakan dan Strategi Nasional STBM a. 5 Pilar STBM b. Komponen STBM c. Peran STBM dalam pencapaian RPJPN, RPJMN dan MDGs tujuan 7C. d. Pemetaan peran dan tanggung jawab pemangku kebijakan di masing-masing tingkatan</p>		<p>) Komputer/) laptop) LCD</p>	<p>Sanitasi, 2003.) Permenkes No. 3/2014 tentang STBM) Buku Profil Program Penyehatan Lingkungan) Kemkes RI, Renstra 2010-2014, Jakarta 2010</p>
------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Nomor : MI.1
 Judul Materi : **Konsep Pemantauan dan Evaluasi STBM**
 Waktu : 4 JPL (T= 2; P= 2; PL= 0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami konsep pemantauan dan evaluasi STBM

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan: 1. Pemantauan dan evaluasi STBM 2. Kerangka kerja pemantauan dan evaluasi STBM	1. Pengantar pemantauan dan evaluasi STBM 2. Kerangka kerja pemantauan dan evaluasi STBM a. 5 Pilar STBM b. Matriks kerangka) Ceramah Tanya Jawab) Curah Pendapat) Diskusi Kelompok) Modul) Bahan tayang) Komputer/laptop) LCD) Flipchart) Spidol) Modul) Permenkes No. 3/2014 tentang STBM) Kementerian Kesehatan RI, Tahun 2013, Buku Saku Verifikasi STBM

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

<p>3. Tata laksana pemantauan dan evaluasi STBM</p>	<p>kerja pemantauan dan evaluasi STBM</p> <p>3. Tata laksana pemantauan dan evaluasi STBM</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi STBM b. Verifikasi desa/ kelurahan STBM c. Pelaku verifikasi d. Alat bantu pelaporan (Sistem Pemantauan dan Evaluasi Berbasis Website dan SMS) e. Sistem <i>benchmarking</i> 		<p>) Panduan Diskusi Kelompok</p>	
-----------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------	--

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Nomor : MI.2
 Judul Materi : **Operasionalisasi Aplikasi Sistem Pemantauan dan Evaluasi STBM Berbasis Website**
 Waktu : 10 JPL (T= 2; P=8; PL=0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengoperasikan Aplikasi Sistem Pemantauan dan Evaluasi STBM Berbasis Website

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Mempersiapkan aplikasi sistem pemantauan dan evaluasi STBM Berbasis Website	1. Persiapan aplikasi sistem pemantauan dan evaluasi STBM Berbasis Website a. Kebutuhan Sistem b. Fitur-fitur website c. Pembuatan akun	<ul style="list-style-type: none">) Ceramah) Tanya Jawab) Demonstrasi Aplikasi (Website) 	<ul style="list-style-type: none">) Modul) Bahan tayang) Komputer/ laptop) LCD 	<ul style="list-style-type: none">) Permenkes No. 3/ 2014 tentang STBM) Buku Petunjuk Penggunaan Sistem Pemantauan

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

	dan login) Flipchart) Spidol) Koneksi Internet) Aplikasi (Website)) Data baseline) Panduan Demonstrasi) Panduan Simulasi	STBM
2. Mengoperasikan Website STBM	2. Operasionalisasi Website STBM a. Cara Kerja Sistem Pemantauan Berbasis Website dan SMS b. Entry data) Ceramah Tanya Jawab) Simulasi Aplikasi (Website)		

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Nomor : MI.3
 Judul Materi : **Pendampingan petugas puskesmas untuk update data melalui SMS**
 Waktu : 7 JPL (T= 2; P = 5; PL = 0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi materi ini peserta mampu melakukan pendampingan petugas puskesmas untuk update data melalui SMS

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Melakukan proses input data melalui sms	1. Proses input data melalui SMS: a. Input data b. Proses pengiriman data melalui sms	<ul style="list-style-type: none"> }) Ceramah, }) Tanya Jawab }) Curah Pendapat }) Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> }) Modul }) Bahan tayang }) Komputer/ laptop }) LCD 	<ul style="list-style-type: none"> }) Permenkes No. 3/ 2014 tentang STBM }) Buku Petunjuk Penggunaan Sistem Pemantauandan Evaluasi STBM

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

<p>2. Melakukan proses update data melalui SMS</p>	<p>2. Proses update data melalui SMS: a. Update Data b. Proses pengiriman data melalui SMS c. Cara pemantauan data yang terekam d. Umpan balik SMS</p>	<p>) Ceramah,) Tanya jawab) Curah Pendapat) Simulasi</p>	<p>) Telepon seluler) Flipchart) Spidol) Data STBM) Form Lembar Kerja</p>	
<p>3. Melakukan pendampingan proses update data</p>	<p>3. Pendampingan proses update data a. Motivasi b. Pendampingan</p>	<p>) Studi kasus) <i>Roleplay</i> (bermain peran)</p>	<p>) Telepon seluler) Lembar kasus) Panduan studi kasus) Skenario <i>roleplay</i></p>	

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Nomor : MI.4
 Judul Materi : **Diseminasi informasi hasil pemantauan dan evaluasi STBM Berbasis Website dan SMS**
 Waktu : 4 JPL (T= 2; P= 2; PL= 0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan diseminasi informasi hasil pemantauan dan evaluasi STBM

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta dapat: 1. Melakukan eksekusi sebaran data akses sanitasi	1. Eksekusi sebaran data akses sanitasi	<ul style="list-style-type: none">) Ceramah) Tanya jawab,) Curah Pendapat) Demons trasi) Latihan 	<ul style="list-style-type: none">) Modul) Bahan tayang) Komputer/ laptop) LCD) Flipchart 	<ul style="list-style-type: none">) Permenkes No. 3/ 2014 tentang STBM) Buku Petunjuk Penggunaan Sistem Pemantauan STBM

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

2. Melakukan eksekusi data kemajuan desa STBM	2. Eksekusi data kemajuan desa STBM a. Desa yang melaksanakan STBM b. Status desa SBS c. Profil STBM) Demons trasi) Latihan) Spidol) Modul) Panduan demons trasi) Panduan Latihan) Panduan diskusi kelompok) Skenario bermain peran	
3. Membuat rencana rekomendasi dan tindak lanjut	3. Rencana rekomendasi dan tindak lanjut) Diskusi kelompok		
4. Melakukan diseminasi informasi hasil pemantauandan evaluasi STBM	4. Diseminasi informasi hasil pemantauan dan evaluasi STBM a. Teknik presentasi b. Advokasi program) Bermain peran		

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Nomor : MP.1
 Judul Materi : **Membangun Komitmen Belajar (BLC)**
 Waktu : 3 JPL (T=0; P=3; PL=0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan berlangsung.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:				
1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia	<ul style="list-style-type: none">)] Curah pendapat)] Permainan)] Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none">)] Modul)] Bahan tayang)] Komputer/ laptop)] LCD)] Flipchart)] Spidol 	<ul style="list-style-type: none">)] Buku Panduan Dinamika Kelompok (LAN 2010 dan Pusdiklat Aparatur))] Depkes RI, Pusdiklat
2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma,	2. Kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma,			

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.	kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar		<ul style="list-style-type: none">) Meta plan) Jadwal dan alur Pelatihan) Norma/) tata tertib standar pelatihan) Panduan permainan) Panduan diskusi kelompok 	Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta.
3. Menetapkan organisasi kelas.	3. Organisasi kelas) Munir, Baderal, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Nomor : MP.2
 Judul Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**
 Waktu : 3 JPL (T=1; P=2; PL=0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah selesai mengikuti pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. RTL: a. Pengertian RTL b. Tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL) Ceramah Tanya Jawab) Curah pendapat) Latihan menyusun RTL) Flipchart) Spidol) Meta plan) Kain tempel) LCD) Presentasi) Lembar/Format) Pusdiklat SDM Kesehatan, BPPSDM, bekerja sama dengan Direktorat Komunitas, DepKes RI, Modul Pelatihan Manajemen Puskesmas, 2008) Pusdiklat SDM

**Kementerian Kesehatan RI-Badan PPSDM Kesehatan
Pusdiklat Aparatur-Tahun 2014**

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

			RTL) Panduan latihan	Kesehatan, BPPSDM DepKes RI, bekerja sama dengan Pusat P2JK, DepKes RI, Modul Pelatihan Verifikator JAMKESMAS, 2007.
--	--	--	-----------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Nomor : MP. 3
 Materi : **Anti Korupsi**
 Waktu : 3 Jpl (T = 2, P = 1, PL = 0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Konsep korupsi	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi) Curah pendapat) Ceramah tanya jawab) Latihan kasus) Modul) Bahan tayang) Komputer) Flipchart) Spidol) Panduan latihan) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

	f. Dasar hukum tentang korupsi			Tindak Pidana Korupsi J Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 J Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
2. Konsep anti korupsi	2. Konsep anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi			
3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi	3. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi Pemberantasan	J Curah pendapat J Ceramah tanya jawab		

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

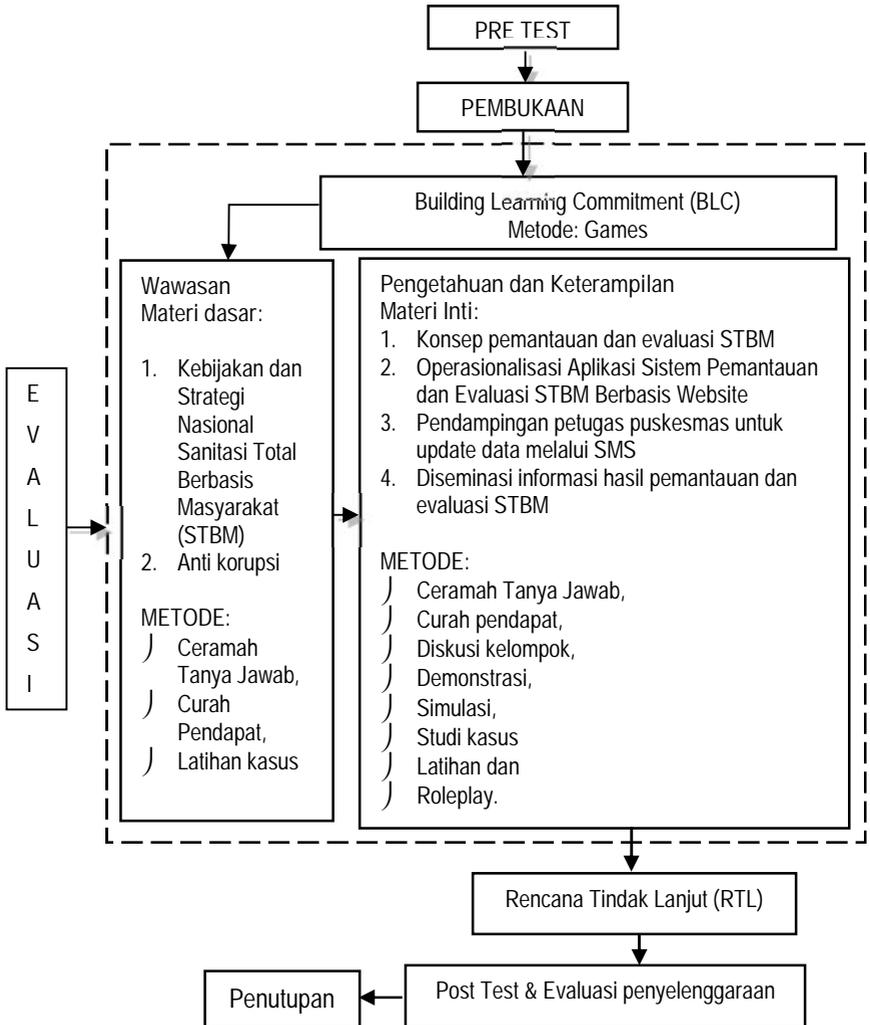
	Korupsi (PK)			
4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi	4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK) a. Laporan b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat c. Pengaduan d. Tatacara penyampaian pengaduan e. Tim penanganan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes.			

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

	f. Pencatatan pengaduan			
5. Gratifikasi	5. Gratifikasi a. Pengertian gratifikasi b. Aspek hukum c. Gratifikasi dikatakan sebagai Tindak Pidana Korupsi (TPK) d. Contoh gratifikasi e. Sanksi gratifikasi			

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

**BAB VI
DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN**



*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Rincian rangkaian alur proses pelatihan sebagai berikut:

1. Pre Test

Pelaksanaan pre tes dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran.

2. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan dan penjelasan program pelatihan.
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan dan dukungannya terhadap program STBM.

**3. *Building Learning Commitment (BLC)*
Membangun Komitmen Belajar**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses *BLC* adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses *BLC* dilakukan dengan alokasi waktu 3 jpl dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya, 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta.

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Proses pembelajaran meliputi:

a. *Forming*

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

b. *Storming*

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. *Norming*

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membulatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. *Performing*

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut secara aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran adalah:

- a. Harapan yang ingin dicapai
- b. Kekhawatiran
- c. Norma kelas
- d. Komitmen
- e. Pembentukan tim (organisasi kelas)

4. Pengisian wawasan

Setelah materi BLC/Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan dan Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

5. Pemberian pengetahuan dan keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu curah pendapat, ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi, simulasi, studi kasus, latihan, dan bermain peran.

Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi materi:

- a. Konsep pemantauan dan evaluasi STBM
- b. Operasionalisasi Aplikasi Sistem Pemantauan dan Evaluasi STBM Berbasis Website

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- c. Pendampingan petugas puskesmas untuk update data melalui SMS
- d. Diseminasi informasi hasil pemantauan dan evaluasi STBM

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Evaluasi

-) Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
-) Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
-) Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut hasil pelatihan berupa rencana pelaporan data STBM wilayah kerja masing-masing berbasis SMS.

8. Post-test dan evaluasi penyelenggaraan

Post-tes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan. Selain post-tes, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- c. Pembagian sertifikat.
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- f. Pembacaan doa.

**BAB VII
PESERTA DAN PELATIH**

A. Peserta

1. Kriteria Peserta
 - a. Staf PNS kesehatan lingkungan yang bertugas sebagai pemantau data STBM
 - b. Mampu mengoperasikan komputer dan terbiasa menggunakan internet
 - c. Tidak dipindahtugaskan selama minimal 2 tahun
 - d. Ditugaskan oleh pimpinan

2. Jumlah Peserta
Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang.

B. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan pemantauan dan evaluasi STBM berbasis website dan sms adalah Widyaiswara/struktural/staf teknis/praktisi yang menguasai substansi yang akan diajarkan, dengan kriteria:

- a. Telah mengikuti pelatihan pengembangan pelatihan dasar teknik instruksional (pekerti)/ ToT STBM/memiliki pengalaman melatih
- b. Memahami kurikulum pelatihan pemantauan dan evaluasi STBM berbasis *website* dan SMS terutama Garis-Garis Besar Program Pembelajaran

**BAB VIII
PENYELENGGARA
DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN**

A. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan Pemantauan dan Evaluasi STBM Berbasis Website dan SMS di Indonesia adalah BPPK/ BAPELKES/Institusi pelatihan yang terakreditasi

B. Tempat Penyelenggaraan

Tempat penyelenggaraan pelatihan Pemantauan dan Evaluasi STBM Berbasis Website dan SMS di Indonesia adalah BPPK/ BAPELKES/institusi lainnya yang memenuhi persyaratan untuk pelatihan.

BAB IX EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam terhadap:

A. Peserta

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari peserta. Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

- a. Penjajagan awal melalui pre test
- b. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima (*post-test*)
- c. Evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan.

Soal pre dan post test dapat menggunakan soal dari bank soal (terlampir) sebanyak 30 soal. Komposisi soal mencakup materi dasar dan materi inti.

B. Pelatih/fasilitator

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yang dapat dipahami dan diserap peserta, yaitu:

1. Penguasaan materi
2. Ketepatan waktu
3. Sistematika penyajian

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

4. Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
5. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
6. Penggunaan bahasa dan volume suara
7. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
8. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum
9. Memberikan kesempatan tanya jawab
10. Kemampuan menyajikan
11. Kerapihan berpakaian
12. Kerjasama antar Tim pelatih

C. Penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan sesuai form terlampir.

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

**BAB X
SERTIFIKAT**

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh penyelenggara pelatihan.

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Lampiran 1.

JADWAL
Pelatihan Pemantauan dan Evaluasi
Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS

WAKTU	MATERI	JPL	PELATIH
HARI 1			
Hari/Tanggal			
07.00 - 08.00	Registrasi		
08.00 - 08.30	Pre test		
08.30 - 09.30	Pembukaan		
09.30 - 09.45	Istirahat		
09.45 - 12.00	Membangun Komitmen Belajar (<i>Building Learning Commitment/ BLC</i>)	3	
12.00 - 13.00	ISHOMA		
13.00 - 14.30	Kebijakan dan Strategi Nasional STBM	2	
14.30 - 16.00	Konsep Pemantauan dan Evaluasi STBM	2	
16.00 - 16.15	Istirahat		
16.15 - 17.45	Konsep Pemantauan dan Evaluasi STBM	2	

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

HARI 2			
Hari/Tanggal			
07.15 - 07.30	Refleksi		
07.30 - 09.45	Operasionalisasi Aplikasi Sistem Pemantauan dan Evaluasi STBM Berbasis <i>Website</i>	3	
09.45 - 10.00	Istirahat		
10.00 - 13.00	Operasionalisasi Aplikasi Sistem Pemantauan dan Evaluasi STBM Berbasis <i>Website</i> (lanjutan)	4	
13.00 - 14.00	ISHOMA		
14.00 - 16.15	Operasionalisasi Aplikasi Sistem Pemantauan dan Evaluasi STBM Berbasis <i>Website</i> (lanjutan)	3	
HARI 3			
Hari/Tanggal			
07.15 - 07.30	Refleksi		
07.30 - 09.45	Pendampingan petugas puskesmas untuk update data melalui SMS	3	
09.45 - 10.00	Istirahat		
10.00 - 13.00	Pendampingan petugas puskesmas untuk update data melalui SMS	4	

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

13.00 – 14.00	ISHOMA		
14.00 – 15.30	Diseminasi informasi hasil pemantauan dan evaluasi STBM	2	
15.30 – 15.45	Istirahat		
15.45 – 17.15	Diseminasi informasi hasil pemantauan dan evaluasi STBM	2	

HARI 4			
Hari/Tanggal			
07.15 - 07.30	Refleksi		
07.30 - 09.45	Rencana Tindak Lanjut	3	
09.45 – 10.00	Istirahat		
10.00 – 12.15	Anti Korupsi	3	
12.15 – 12.45	Post Test		
12.45 - 13.00	Evaluasi Penyelenggaraan		
13.00 – 14.00	ISHOMA		
14.00 -	Penutupan		
	Total	36	

Lampiran 2.

Materi Inti. 1 – Konsep Pemantauan dan Evaluasi STBM

PETUNJUK DISKUSI KELOMPOK

Tujuan:

Setelah mengikuti diskusi kelompok ini, peserta mampu menjelaskan konsep pemantauan dan evaluasi STBM.

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang.
2. Fasilitator menjelaskan tujuan diskusi kelompok
3. Masing-masing kelompok menentukan ketua dan penyaji.
4. Tiap kelompok mendiskusikan tentang:
 - a. Stop Buang Air Besar Sembarangan
 - b. Cuci Tangan Pakai Sabun
 - c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga
 - d. Pengamanan Sampah Rumah Tangga
 - e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga
5. Bahan diskusi kelompok:
 - a. Siapa yang bertugas untuk memantau masing-masing pilar?
 - b. Apa saja yang perlu dipantau dari masing-masing pilar?
 - c. Bagai mana cara memantau indikator dimasing-masing pilar?

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- d. Hambatan apa saja yang mungkin ditemukan pada saat pemantauan?
- e. Peluang dalam melakukan pemantauan?
6. Waktu diskusi selama 20 menit untuk tiap kelompok
7. Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi selama 15 menit, dan peserta lain memberi tanggapan, pertanyaan maupun klarifikasi.
8. Fasilitator menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan menutup diskusi kelompok selama 10 menit

Waktu:

90 menit

Lampiran 3.

Materi Inti. 2 – Operasionalisasi Aplikasi Sistem Pemantauan dan Evaluasi STBM Berbasis Website

PANDUAN DEMONSTRASI APLIKASI (WEBSITE)

Pokok bahasan 1.

Persiapan aplikasi sistem pemantauan dan evaluasi STBM Berbasis Website

Tujuan:

Setelah mengikuti demonstrasi ini, peserta mampu mempersiapkan aplikasi sistem pemantauan dan evaluasi STBM Berbasis Website.

Petunjuk:

1. Fasilitator menyampaikan kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk dapat menjalankan atau melihat hasil dari pemantauan kegiatan STBM khususnya pilar 1. Sesi ini dilakukan selama 5 menit.
2. Fasilitator membuka website STBM (www.stbm-indonesia.org), kenalkan sepiintas tentang website STBM ini, lalu mulai masuk ke menu Data (monitoring).
3. Fasilitator menjelaskan menu-menu dan fungsi yang ada di control panel umum/publik, serta kedalaman data yang dapat dilihat mulai dari tingkat Nasional sampai desa

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

4. Fasilitator menyampaikan cara membaca tabel (data lapangan dan data bps, grafik konsistensi dan kelengkapan data, tipe informasi grafik dan peta), fasilitator juga menampilkan berbagai macam jenis grafik (pusat sampai puskesmas, desa), serta informasi capaian ODF. Sesi ini dilakukan selama 15 menit.
5. Fasilitator masuk ke kontrol panel kabupaten (login terlebih dahulu), lalu menyampaikan menu-menu dan fungsi yang ada di control panel kabupaten, mulai dari form entry data, data Baseline, data petugas, data pendukung lainnya, laporan, pemantauan pengiriman SMS, termasuk registrasi pengguna.
Sesi ini dilakukan selama 15 menit.
6. Fasilitator menyampaikan mekanisme dan cara kerja sistem update data melalui SMS, hubungannya dengan data website, syarat yang harus disediakan seperti pendaftaran nomor HP sanitarian, penentuan lokasi wilayah monitoring sanitarian termasuk adanya autorespons yang harus ditindaklanjuti.
Sesi ini dilakukan selama 20 menit.
7. Fasilitator menyampaikan cara memulai menggunakan system monitoring dan evaluasi STBM, persiapan yang perlu dilakukan adalah membuat akun.
Langkah-langkah yang harus diikuti adalah :
 - a. Memberikan penjelasan bahwa kabupaten perlu terlebih dahulu menyiapkan satu orang yang bertanggung jawab sebagai pemegang akun dan sekaligus yang akan mengelola aplikasi sistem monitoring dan evaluasi

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

kabupaten/kota, dalam hal ini staf dari Dinas Kesehatan/Kota (*jelaskan menggunakan slide skema pendaftaran*). Formulir isian dapat didownload di website STBM atau link berikut:

- b. Lakukan langkah-langkah registrasi (ikuti petunjuk pada buku panduan halaman 16–19), siapkan alamat email dan telepon selular.
 - c. Setelah registrasi cobalah untuk login dan edit password lalu logout
 - d. Sesi ini dilakukan selama 20 menit.
8. Fasilitator mengulas kembali materi-materi kunci yang disampaikan dan memberikan penekanan pada pertanyaan-pertanyaan peserta yang dianggap terkait dengan materi-materi kunci tadi selama 15 menit

Waktu:
90 menit

PANDUAN SIMULASI APLIKASI (WEBSITE)

Pokok bahasan 2.

Operasionalisasi Website STBM

Tujuan:

Setelah mengikuti demonstrasi ini, peserta mampu mengoperasikan *Website* STBM.

Petunjuk:

1. Fasilitator menyampaikan kepada peserta bahwa simulasi ini menggunakan system yang harus dikuasai oleh petugas monitoring kabupaten.
2. Masing-masing kabupaten yang telah mendapatkan username dan password untuk masuk ke menu kabupaten/kota, sebelum melakukan simulasi entry data pada website STBM (www.stbm-indonesia.org), semua peserta harus sudah menyiapkan dan membawa data-data yang diperlukan untuk simulasi.
3. Fasilitator menyampaikan bahwa simulasi yang akan dilakukan pertama adalah entry data petugas monitoring, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Fasilitator meminta kepada peserta untuk menyiapkan data petugas monitoring yang sudah disiapkan sebelumnya (sesuai template), cek kembali data yang ada tersebut dan diskusikan jika masih ada yang belum paham terkait format tersebut, yakinkan bahwa data tersebut sudah siap untuk dimasukkan.

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- b. Login menggunakan *username* dan *password* yang sudah diregistrasi sebelumnya, masuk pada menu *Proses & Output > Data Petugas Monitoring/Puskesmas (N1)*, lakukan proses import dari data yang sudah disiapkan oleh masing-masing peserta kabupaten/kota sampai semua data masuk dalam sistem. Jelaskan log import data yang berhasil dan yang tidak berhasil, apa penyebabnya.
4. Fasilitator menyampaikan bahwa simulasi yang akan dilakukan selanjutnya adalah entry data *baseline* akses sanitasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Lakukan hal yang sama untuk proses data *baseline* akses sanitasi.
 - b. Fokuskan peserta pada kedua data dasar tersebut terlebih dahulu (Petugas dan *baseline*), sampaikan hasilnya dan hubungan antara keduanya dan bagaimana hubungannya dengan system SMS.
5. Fasilitator memberikan penjelasan terkait format WM-1 yang merupakan kunci bagi sanitarian untuk mengirim SMS nantinya, sampaikan bahwa WM-1 harus dicetak oleh [etugas monitoring dan evaluasi kabupaten dan diserahkan kepada sanitarian yang bersangkutan. WM-1 juga merupakan bagian kelengkapan data yang harus dibawa saat kabupaten melakukan on the job training kepada petugas monitoring puskesmas (sanitarian).
6. Fasilitator menuntun peserta melakukan simulasi pengisian data lainnya, seperti pelatihan, peserta pelatihan, anggaran dan keaktifan fasilitator.

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Sampaikan juga kepada peserta saat pelatihan ditingkat provinsi data dasar selain petugas monitoring dan baseline juga harus disiapkan dan dibawah saat pelatihan.

7. Fasilitator menyampaikan kepada peserta pentingnya peserta menyerap materi simulasi ini, dan sediakan waktu tanya jawab jika masih ada yang belum jelas secara keseluruhan tahapan.

Waktu:

270 menit

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Lampiran 4.

**Materi Inti. 3–Pendampingan petugas puskesmas
untuk update data melalui SMS**

PANDUAN SIMULASI INPUT DATA MELALUI SMS

Pokok bahasan 1.

Proses input data melalui SMS

Tujuan:

Setelah mengikuti demonstrasi ini, peserta mampu melakukan proses input data melalui sms.

Petunjuk:

Untuk melakukan pengiriman/update data melalui SMS kita harus menggunakan kode desa yang sudah dibuat secara otomatis oleh sistem, yakni berupa file katalog (WM-1). Kode tersebut merupakan acuan bagi petugas untuk pengiriman SMS.

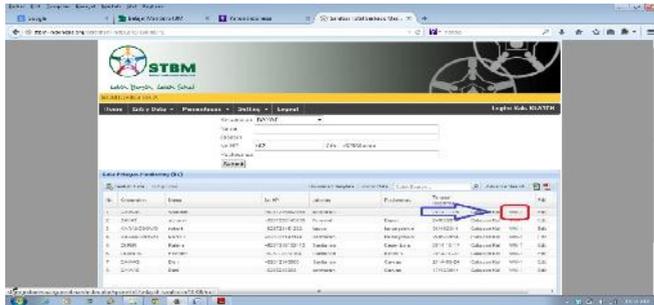
Format data WM-1 dapat dilihat pada:

1. Klik Menu Entry Data – “Menu Proses & Output”- pilih “Data Petugas Monitoring (N1)”



Standard Kurikulum Pelatihan Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Berbasis Website dan SMS

2. Kemudian Klik WM-1 lalu muncul dialog box dengan pilihan “Simpan File”



3. Lalu Buka File Excel yang sudah disimpan tadi kemudian akan muncul “SMS ID”

No	SMS ID	Code	Kelurahan	Nama Kelurahan
1		331015000	TUMPUKAN	
2		331015001	ILIAN	
3		331015002	ILMAK	
4		331015003	ILMA	
5		331015004	ILKEMAN	
6		331015005	KARANGMANGUNI	
7		331015006	KALANGIALUN	
8		331015007	BLUMAN	
9		331015008	BARUNGAN	
10		331015009	BADAPAN	

Apabila SMS ID sudah didapat, kemudian peserta dapat mulai melakukan proses sms dengan menggunakan format sms yang sudah ditentukan.

Petugas monitoring dilapangan dapat mengirim data seperti format LB-1, yaitu :

- A. Data pengenalan wilayah (*desa, jumlah SD, Jumlah dusun, tanggal pemecuan, jumlah KK*),

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- B. Data Baseline, (1)KK yang akses terhadap sarana Jamban sehat Permanen (JSP), (2) akses ke Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP), (3) KK yang masih numpang/sharing dan (4) KK yang belum memiliki akses terhadap jamban atau masih BABS, kondisi ini menggambarkan saat belum adanya intervensi di desa tersebut baik melalui pemicuan ataupun bantuan teknis lainnya.
-) Mengirim data pengenalan wilayah (N) :
ID_desa+N, jumlah Sekolah dasar, Jumlah Dusun, tanggal pemicuan, jumlah KK. (**ID desa diperoleh dari katalog WM-1**) Contoh : 2N,2,7,12/08/2010,754
 -) Mengirim data Baseline
ID_desa+B, Akses JSP, Akses JSSP, Akses sharing, BABS. (ID desa diperoleh dari katalog WM-1) Contoh : 2B,345,150,200,59
- C. Data Progress, dimana KK yang memiliki akses terhadap sarana jamban saat ini (JSP, JSSP, Sharing dan BABS) Ketiga kelompok data tersebut dapat dikirim melalui SMS secara terpisah. Format penulisan SMS dapat dilakukan dengan cara:
-) Mengirim data Kemajuan/Progress
ID_desa+P, Akses JSP, Akses JSSP, Akses sharing, BABS. (ID desa diperoleh dari katalog WM-1) Contoh : 2P,345,150,234,25

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Perhatian:

Total KK yang akses saat baseline (B) maupun saat Kemajuan/progress (P) harus memiliki nilai yang sama dengan jumlah KK di desa yang bersangkutan. Apabila terjadi perubahan jumlah KK dikemudian hari, anda harus merubah jumlah KK desa dengan melakukan update keras, silahkan lihat buku manual sistem monev untuk informasi lebih detail.

Sms dapat dikirimkan
ke Nomor SMS Gateway
089601675268

Autorespons dalam SMS

Setiap SMS yang dikirim ke server STBM, secara otomatis sistem akan memberikan SMS balasan kepada pengirim akan menjelaskan status data yang dikirim tersebut. Penjelasan terhadap SMS tersebut termasuk apa yang harus dilakukan dapat dibaca pada table Daftar Autorespon SMS. Biaya pengiriman SMS akan dikenakan kepada pengirim sesuai dengan biaya regular yang ditentukan masing-masing operator.

Waktu:
45 menit

**PANDUAN SIMULASI UPDATE DATA
MELALUI SMS**

Pokok bahasan 2.

Proses update data melalui SMS

Tujuan:

Setelah mengikuti simulasi ini, peserta mampu melakukan proses update data melalui SMS.

Petunjuk:

1. Fasilitator menyampaikan bahwa praktek pengiriman SMS ini merupakan update data yang dapat dilakukan secara realtime oleh petugas monitoring ditingkat kecamatan/puskesmas saat melakukan monitoring ke desa. Sampaikan pula bahwa sistem ini sangat terkait dengan sistem monitoring berbasis website.
2. Fasilitator menyampaikan tahap demi tahap bagaimana update data melalui SMS.
3. Fasilitator menjelaskan lembar kerja (format LB-1) yang digunakan dalam Sistem Monitoring dan Evaluasi STBM untuk melakukan update data dengan SMS :
 - a. Lembar kerja identifikasi Komunitas (N)
 - b. Lembar kerja data Baseline (B)
 - c. Lembar kerja data Kemajuan/Progress (P)
4. Fasilitator menyampaikan bagaimana format/struktur penulisan SMS:
 - a. Struktur penulisan data baru (N)
 - b. Struktur penulisan data Baseline (B)
 - c. Struktur penulisan data Kemajuan/Progress (P)

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

5. Fasilitator menayangkan nomor SMS Gateway server kepada peserta (dapat pula ditulis di whiteboard dengan jelas)
 - a. Pemandu meminta peserta untuk mempraktekkan update data melalui SMS, dengan terlebih dahulu merubah untuk sementara nomor telepon selular dari salah satu sanitarian dengan nomor telepon selular peserta (hanya untuk kepentingan pelatihan ini saja, setelah itu dapat dikembalikan ke nomor asli sanitarian yang bersangkutan). Ketik format penulisan SMS dan dikirim ke server STBM.
 - b. Pemandu menyampaikan bahwa SMS yang masuk dapat dipantau melalui aplikasi sistem untuk kabupaten, pemandu masuk ke user name salah-satu kabupaten atau username provinsi untuk melihat SMS yang masuk, ikuti petunjuk di buku panduan halaman 36 (pengiriman 100 SMS terakhir).
 - c. Selama proses pengiriman SMS akan ada respon balik dari sistem ke nomor selular peserta, pemandu dapat menjelaskan setiap respons dan bagaimana menindaklanjutinya. Gunakan table autorespon untuk membantu dalam proses ini.
6. Fasilitator menyampaikan hasil dari pengiriman SMS yang sudah dilakukan serta menyampaikan data informasi LB-1 yang ada di Sistem Monitoring STBM (memperlihatkan perubahan yang terjadi akibat dari kegiatan update data melalui SMS).

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

7. Fasilitator memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta terkait pengiriman dan update data melalui SMS, dan kembali di-ingatkan bahwa sistem ini akan diajarkan oleh petugas kabupaten saat melakukan on the job training terhadap petugas monitoring kecamatan/puskesmas.

Waktu:
90 menit

**SKENARIO BERMAIN PERAN
PROSES UPDATE DATA**

Pokok bahasan 3.

Pendampingan proses update data

Tujuan:

Setelah mengikuti simulasi ini, peserta mampu melakukan pendampingan proses update data.

Petunjuk:

1. Fasilitator menyampaikan bahwa peserta akan melakukan roleplay pendampingan petugas puskesmas untuk update data melalui SMS.
2. Fasilitator menyampaikan pada sesi ini masing-masing peserta secara bergantian akan berperan sebagai petugas kabupaten, sedangkan peserta yang lain akan berperan sebagai sanitarian puskesmas. Sesi ini dilakukan selama 10 menit oleh setiap peserta secara bergantian.
3. Fasilitator menyampaikan kepada peserta yang akan berperan sebagai staf kabupaten pada sesi ini akan menggunakan slide powerpoint update data melalui SMS tingkat Puskesmas/Kecamatan dalam proses fasilitasi.
4. Fasilitator menyampaikan bahwa data yang digunakan oleh peserta yang berperan sebagai petugas sanitarian adalah data real peserta ketika pelatihan tersebut.

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Skenario

Staf kabupaten Rawa Sari melakukan OJT untuk update data melalui SMS terhadap petugas sanitarian se-kabupaten Rawa Sari. Petugas sanitarian se-kabupaten Rawa Sari membawa lembaran LB-1 untuk dilaporkan via SMS update data kemajuan sarana sanitasinya.

Waktu:
90 menit

Lampiran 5.

Materi Inti. 4 – Diseminasi informasi hasil pemantauan dan evaluasi STBM Berbasis Website dan SMS.

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

Tujuan:

Setelah mengikuti diskusi kelompok ini, peserta mampu melakukan diseminasi informasi hasil pemantauan dan evaluasi STBM Berbasis *Website* dan SMS.

Petunjuk:

1. Fasilitator menjelaskan tujuan diskusi kelompok dan membagi peserta kedalam 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang
2. Setiap kelompok memilih tim penyaji dalam masing-masing kelompok
3. Alokasi waktu diskusi 15 menit/kelompok
4. Alokasi waktu presentasi dan tanya jawab 15 menit/kelompok
5. Tugaskan setiap kelompok mendiskusikan:
 - a. Data Informasi yang didapat dari sistem monitoring STBM dimasing-masing level berdasarkan kelompok.
 - b. Dengan data tersebut strategi apa yang bisa dilakukan dimasing-masing level berdasarkan kelompok untuk program STBM di daerah
 - c. Format table

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Data informasi yang di dapat dari sistem monev STBM	Strategi apa yang bisa dilakukan dengan menggunakan data tersebut di masing-masing level
Level	

6. Fasilitator menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan menutup diskusi kelompok selama 15 menit

Waktu:
45 menit

Materi Inti. 4 – Diseminasi informasi hasil pemantauan dan evaluasi STBM Berbasis Website dan SMS.

PANDUAN BERMAIN PERAN/ROLEPLAY

Tujuan:

Setelah mengikuti roleplay ini, peserta mampu melakukan diseminasi informasi hasil pemantauan dan evaluasi STBM Berbasis *Website* dan SMS.

Petunjuk:

1. Fasilitator menjelaskan tujuan roleplay dan memilih beberapa orang peserta untuk menjadi relawan roleplay presentasi hasil pemantauan dan evaluasi berbasis website dan SMS kabupaten kepada pihak DPR dalam proses hearing selama 5 menit.
2. Fasilitator membagi peran pada masing-masing peserta terpilih. Satu orang berperan sebagai Kepala Seksi PL, satu orang berperan sebagai pemegang akun dan 1 orang sebagai anggota DPRD Komisi XI
3. Sediakan kursi di depan sebagai tempat *roleplay*
4. Setelah semua siap, dipersilahkan peserta relawan untuk memulai roleplay selama 15 menit.
5. Peserta yang lain diminta untuk menjadi pengamat

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Skenario

Kabupaten Rawa Sari telah melaksanakan pembangunan sanitasi dengan pendekatan STBM, pihak kabupaten melakukan pengamatan pada data baseline dan kemajuan akses sanitasi pada website serta didapatkan data KK yang BABS masih tinggi, kegiatan pemicuan terus dilakukan oleh sanitarian, masalah sanitasi di kabupaten ini belum menjadi isu yang utama. Pihak Pemda menjadikan isu pariwisata sebagai isu primadona di kabupaten tersebut. STBM baru menjadi bahan diskusi di kalangan Dinas Kesehatan saja.

Tugas :

Kepala Seksi PL, satu orang berperan sebagai pemegang akun menyakinkan anggota DPRD Komisi XI pada proses *Hearing* terkait masalah sanitasi di Kabupaten Rawa Sari dan kemajuan pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan STBM.

Waktu:

45 menit

Lampiran 6.

MP. 1 Building Learnin Commitment (BLC)

**PETUNJUK PERMAINAN
DAN DISKUSI KELOMPOK**

Pokok bahasan 1.

Proses pengenalan sesama peserta, pelatih dan penyelenggara.

Tujuan:

Setelah mengikuti permainan ini, peserta mampu mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara.

Petunjuk:

1. Seluruh peserta berdiri membentuk lingkaran dan bermain "mencari pasangan" dengan menggunakan berbagai jenis permen.
2. Pasangan-pasangan tersebut bergabung menjadi kelompok-kelompok kecil.
3. Setiap orang dalam kelompok-kelompok kecil tersebut saling membagi informasi tentang dirinya (nama, alamat, unit kerja, dsb) sampai semua saling mengenal.
4. Apabila sudah selesai, fasilitator akan mengecek dengan meminta salah satu peserta untuk menyebutkan identitas teman-temannya.
5. Tiap-tiap kelompok memperkenalkan anggota kelompoknya kepada kelompok yang berbeda secara bergantian sampai semua kelompok melakukan hal yang sama.

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

6. Diakhir perkenalan, fasilitator memperkenalkan fasilitator lainnya dan panitia.

Pokok bahasan 2.

Kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif.

Tujuan:

Setelah mengikuti diskusi kelompok ini, peserta mampu membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif.

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang, dengan menggunakan hitungan 1, 2, 3, dstnya sampai 10.
2. Masing-masing kelompok dibagikan kertas yang berisikan nilai-nilai pribadi.
3. Dari kertas nilai-nilai pribadi tersebut, peserta memilih nilai-nilai pribadi yang disepakati oleh kelompok menjadi nilai kelompok.
4. Dari nilai-nilai kelompok, ditetapkan sebagai norma kelompok.
5. Setelah membuat norma kelompok, kelompok menyebutkan sanksi apabila ada norma yang tidak dipatuhi dalam proses selanjutnya sebagai kontrol kolektif. Sanksi yang dipilih harus bersifat membangun dan tidak merendahkan.
6. Setiap kelompok menyampaikan nilai, norma dan kontrol kolektif yang telah disepakati kepada kelompok lain. Dari hasil masing-masing kelompok, dibuatkan nilai, norma dan kontrol kolektif yang disepakati oleh seluruh peserta untuk

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

menjadi nilai, norma dan kontrol kolektif kelas, yang akan dipakai selama proses pembelajaran berlangsung.

Pokok bahasan 3.

Harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses pelatihan.

Tujuan:

Setelah mengikuti diskusi kelompok ini, peserta mampu mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses pelatihan

Petunjuk:

1. Masih dalam kelompok yang sama, peserta mendapatkan kertas *post-it* dan menuliskan harapan yang ingin didapatkan dari pelatihan ini, kekhawatiran yang berkaitan dengan ketidaktercapaian harapan, dan komitmen yang disepakati agar harapan tersebut dapat dicapai.
2. Apabila sudah selesai, kertas warna warni tersebut ditempelkan di *whiteboard*.
3. Fasilitator akan menggabungkan kertas yang warnanya sama dan merangkum hasilnya menjadi harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas.

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Pokok bahasan 4.

Kesepakatan organisasi dalam kelas.

Tujuan:

Setelah mengikuti diskusi kelompok ini, peserta mampu membuat kesepakatan organisasi dalam kelas.

Petunjuk:

1. Peserta memilih nama-nama dari peserta yang disepakati menjadi calon Ketua, Sekretaris dan Bendahara kelas.
2. Masing-masing peserta diminta untuk memilih calon tersebut dengan melakukan tally di *whiteboard* (tanpa diketahui peserta lainnya).

Bahan dan alat:

1. Form nilai-nilai pribadi
2. Kertas *post-it*
3. ATK

Waktu:

3 jpl @45 menit = 135 menit

Lampiran 7.

MP. 2 Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Pokok bahasan 3. Penyusunan RTL

PETUNJUK LATIHAN

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu menyusun RTL setelah mengikuti pelatihan.

Petunjuk:

1. Setiap peserta mendapatkan form RTL.
2. Setiap peserta menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukannya setelah mengikuti Pelatihan STBM berbasis *Website* dan SMS di setiap unit kerjanya masing-masing.
3. Beberapa peserta menyajikan RTL-nya dan mendapatkan tanggapan atau masukan dari peserta.

Bahan dan alat:

1. Form RTL
2. ATK

Waktu:

1 jpl @ 45 menit = 45 menit

Lampiran 8.

**PRE DAN POST TEST
STBM BERBASIS WEBSITE DAN SMS**

Petunjuk:

1. Jawablah soal-soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Tuliskan nama Saudara pada lembar jawaban.
3. Berilah tanda silang (**X**) pada jawaban yang dianggap benar.
4. Pilih jawaban yang menurut Saudara paling tepat
5. Untuk setiap soal hanya ada satu pilihan jawaban.
6. Apabila ada pilihan jawaban yang dianggap belum tepat, berilah tanda bulatan () pada jawaban yang sudah diberi tanda silang dan silahkan memilih jawaban lain yang dianggap benar.

Soal:

MD.1 Kebijakan dan Strategi Nasional STBM

1. Tidak termasuk kedalam Misi Kementerian Kesehatan tahun 2010-2014 yaitu :
 - a. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat termasuk swasta dan masyarakat madani.

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- b. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan.
 - c. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik.
 - d. Menurunkan angka kesakitan dan kematian.
2. Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan upaya untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri yang dikukuhkan melalui:
- a. Keputusan Menteri Kesehatan RI, Nomor 752/MENKES/SK/V/ 2003
 - b. Keputusan Menteri Kesehatan RI, Nomor 585/MENKES/SK/V/ 2007
 - c. Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 3/2014
 - d. Keputusan Menteri Kesehatan RI, Nomor 828/MENKES/SK/ IX/2008
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah:
- a. Pemberdayaan masyarakat melalui pemucuan untuk menurunkan kejadian diare.
 - b. Pendekatan untuk merubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan.
 - c. Pemberdayaan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat untuk menurunkan kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya.

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- d. Pendekatan untuk merubah perilaku hidup bersih dan sehat melalui upaya pemberdayaan masyarakat.
4. Yang tidak termasuk kedalam strategi utama dalam pelaksanaan STBM yaitu :
 - a. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*)
 - b. Peningkatan kebutuhan (*demand creation*)
 - c. Pengawasan dan evaluasi (*monitoring and evaluation*)
 - d. Peningkatan penyediaan suplai (*supply improvement*)
5. Pendekatan STBM digunakan untuk mendukung pencapaian target-target pembangunan sanitasi, antara lain:
 - a. Target MDG 5c tahun 2015
 - b. Target Renstra Kemenkes 20.000 desa melakukan STBM tahun 2014
 - c. Target RPJPN Akses sanitasi total tahun 2020
 - d. Prioritas 1 RPJMN tahun 2014
6. STBM diselenggarakan secara mandiri oleh
 - a. Pemerintah pusat dan provinsi
 - b. Pemerintah provinsi dan kabupaten
 - c. Pemerintah kabupaten dan kecamatan
 - d. Masyarakat
7. Program Penyehatan Lingkungan dengan Pendekatan STBM dilakukan karena
 - a. Sanitasi adalah membangun jamban

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- b. Program-program sanitasi yang berorientasi sarana fisik merubah perilaku masyarakat
 - c. Sanitasi merupakan masalah ekonomi
 - d. Program-program sanitasi yang berorientasi sarana fisik tidak merubah perilaku masyarakat
8. Peningkatan kebutuhan sanitasi merupakan upaya meningkatkan kebutuhan masyarakat menuju perubahan perilaku yang higienis dan saniter. Diantaranya berupa:
- a. Melakukan advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan secara berjenjang
 - b. Mengembangkan dan mengelola pusat data dan informasi
 - c. Pemicuan perubahan perilaku komunitas
 - d. Mengupayakan masuknya pendekatan sanitasi total dalam kurikulum pendidikan
9. Perbaikan lingkungan, peningkatan akses air bersih, peningkatan perilaku higienis dan saniter dapat menurunkan kejadian diare hingga:
- a. 94%
 - b. 45%
 - c. 23%
 - d. 89%
10. Bukan merupakan tanggung jawab Pemerintah Daerah dalam mendukung penyelenggaraan STBM adalah:

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- a. Menetapkan skala prioritas pembinaan wilayah Kabupaten/Kota dalam penerapan STBM
- b. Menyediakan sumber daya pendanaan untuk melaksanakan pendekatan STBM
- c. Memberikan subsidi pembangunan jamban untuk rumah tangga
- d. Memberikan komitmen dalam penguatan institusi berupa peraturan daerah

MI.1 Konsep Pemantauan dan Evaluasi STBM

1. Kondisi Sanitasi Total terwujud jika komunitas melakukan:
 - a. Stop buang air besar sembarangan, cuci tangan, pengelolaan makanan dan minuman di rumah tangga, pengamanan sampah rumah tangga, pengamanan limbah cair rumah tangga
 - b. Buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan makanan dan minuman di rumah tangga, pengamanan sampah rumah tangga, pengamanan limbah cair rumah tangga
 - c. Stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan makanan dan minuman di rumah tangga, pengamanan sampah rumah tangga, pengamanan limbah cair rumah tangga
 - d. Stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan makanan

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

dan minuman di rumah tangga, pengamanan sampah, pengamanan limbah cair

2. STBM adalah Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Berbasis masyarakat maksudnya adalah
 - a. Kondisi yang menempatkan masyarakat sebagai pelaksana kegiatan STBM
 - b. Kondisi yang menempatkan masyarakat sebagai sasaran kegiatan STBM
 - c. Kondisi yang menempatkan masyarakat sebagai pengambil keputusan dan penanggung jawab dalam meningkatkan kapasitasnya untuk memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian, kesejahteraan, serta menjamin keberlanjutannya
 - d. Kondisi yang menempatkan masyarakat sebagai objek untuk memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian, kesejahteraan, serta menjamin keberlanjutannya
3. Tujuan STBM adalah mencapai kondisi sanitasi total dengan mengubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui:
 - a. Pemicuan
 - b. Pembuatan jamban
 - c. Penciptaan lingkungan yang mendukung
 - d. Pemberdayaan masyarakat
4. Berapa jumlah strategi dan pilar STBM?
 - a. 3 strategi dan 5 pilar

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- b. 5 strategi dan 3 pilar
 - c. 6 strategi dan 5 pilar
 - d. 6 strategi dan 3 pilar
5. Inpres No. 5/1974 adalah
- a. Program Sarana Air Minum dan Jamban Keluarga (SAMIJAGA)
 - b. Pendirian sekolah kesehatan lingkungan
 - c. Program Penyediaan Air dan Sarana Sanitasi Masyarakat
 - d. Program Pencegahan Penyakit Berbasis Lingkungan
6. *Open Defecation Free* (ODF) adalah
- a. Bebas Buang Air Besar Sembarangan
 - b. Mencuci tangan pakai sabun
 - c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga
 - d. Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga
7. Beberapa penelitian menyimpulkan rendahnya akses sanitasi menyebabkan:
- a. Kerugian ekonomi dan finansial yang sangat tinggi terhadap ekonomi Indonesia sebesar 56 trilyun per tahun
 - b. Kerugian ekonomi dan finansial yang sangat tinggi terhadap ekonomi Indonesia sebesar 56 milyar per tahun
 - c. Kerugian pariwisata dan perdagangan yang sangat tinggi terhadap ekonomi Indonesia sebesar 56 trilyun per tahun

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- d. Kerugian pariwisata dan perdagangan yang sangat tinggi terhadap ekonomi Indonesia sebesar 56 milyar per tahun
8. Konsep STBM diadopsi dari konsep *Community Led Total Sanitation* (CLTS). Tiga pilar utama *Participatory Rural Appraisal* (PRA), adalah:
 - a. Perubahan perilaku dan kebiasaan (*Attitude and behavior change*), berbagi (*sharing*), dan metode (*method*).
 - b. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*), peningkatan kebutuhan (*demand creation*), dan peningkatan suplai layanan (*supply creation*).
 - c. Inisiatif masyarakat, totalitas, dan solidaritas masyarakat.
 - d. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*), totalitas dan solidaritas masyarakat, dan peningkatan suplai layanan (*supply creation*)
9. Seorang fasilitator STBM hendaknya menempatkan masyarakat sebagai
 - a. Mitra kerja
 - b. Guru
 - c. Kelompok yang perlu ditolong
 - d. Kelompok yang perlu diajar
10. Seorang fasilitator hendaknya memiliki perilaku:
 - a. Sebagai penolong masyarakat
 - b. Sebagai guru masyarakat
 - c. Sebagai motivator bagi masyarakat

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- d. Sebagai pemberi solusi atas permasalahan masyarakat
11. Pelaksanaan 5 pilar STBM tidak bertujuan untuk:
- a. Meningkatkan akses sanitasi masyarakat yang lebih baik
 - b. Merubah perilaku budaya hidup bersih dan sehat
 - c. Mempertahankan keberlanjutan praktik-praktik budaya hidup bersih dan sehat
 - d. Membuat peraturan dan kebijakan STBM
12. Komunitas mencapai kondisi SBS/ODF jika
- a. 100% masyarakat sudah berperilaku SBS dan terverifikasi oleh puskesmas
 - b. Tidak ada aturan dari masyarakat untuk menjaga status SBS
 - c. Anak balita masih diperbolehkan buang air besar sembarangan
 - d. Masyarakat sudah buang air besar di jamban tanpa septic tank/ cubluk
13. Penyakit dapat disebarkan melalui alur 5F, yaitu:
- a. Feces, flow of water, field, fly, food
 - b. Feces, flow of water, field, fly, finger
 - c. Finger, food, feces, field, fly
 - d. Feces, finger, flow of water, food, fly
14. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) perlu dilakukan pada saat:
- a. Sesudah makan
 - b. Sesudah buang air besar
 - c. Sesudah bersalaman

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- d. Sesudah memasak
15. Makanan harus dikelola dengan baik dan benar agar tidak menyebabkan gangguan kesehatan. Cara pengelolaan makanan yang baik memenuhi prinsip-prinsip higiene sanitasi makanan sebagai berikut:
- a. Pemilihan tempat pengolahan, penyimpanan bahan makanan, pengolahan makanan, penyimpanan makanan matang, pengangkutan makanan, dan penyajian makanan matang
 - b. Pemilihan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, pengolahan makanan, penyimpanan makanan matang, pengangkutan makanan, dan penyajian makanan matang
 - c. Pemilihan bahan makanan, penyimpanan peralatan masak, pengolahan makanan, penyimpanan makanan matang, pengangkutan makanan, dan penyajian makanan matang
 - d. Pemilihan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, pengolahan makanan, penyimpanan makanan matang, pengangkutan makanan, dan pengelolaan sisa makanan

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

16. Perilaku pengamanan sampah rumah tangga tidak diwujudkan melalui kegiatan:
 - a. Reduce
 - b. Recycle
 - c. Replication
 - d. Reuse

17. Pengamanan limbah cair rumah tangga tidak dilakukan dengan cara:
 - a. Pemisahan saluran limbah cair rumah tangga
 - b. Menyediakan dan menggunakan penampungan limbah cair rumah tangga
 - c. Memelihara saluran pembuangan dan limbah cair rumah tangga
 - d. Membuatkan saluran khusus untuk pembuangan limbah cair ke sungai

18. Limbah cair rumah tangga dapat dibedakan menjadi:
 - a. Black water dan clean water
 - b. Clean water dan grey water
 - c. Grey water dan black water
 - d. Green water dan black water

19. Berikut ini adalah cara pengelolaan makanan yang baik:
 - a. Bahan makanan yang kadaluarsanya lebih awal dimanfaatkan setelah bahan makanan yang lain telah digunakan
 - b. Wadah penyimpanan harus memiliki merk yang jelas

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- c. Harus terhindar dari kemungkinan terjadinya kontaminasi oleh bakteri, serangga, tikus, dan hewan lain serta bahan kimia berbahaya
 - d. Penyimpanan makanan matang harus selalu pada suhu hangat
20. Di dalam CLTS, ada beberapa pilar utama, manakah yang paling penting dari semua pilar utama CLTS:
- a. Berbagi (Sharing)
 - b. Penerapan metode (Method)
 - c. Perubahan perilaku dan kebiasaan (Attitude and Behavior)
 - d. Pemicuan (Triggering)
21. Kesuksesan pelaksanaan STBM harus diikuti dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang baik. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan pemantauan dan evaluasi STBM, adalah
- a. Memantau proses dan kemajuan pelaksanaan STBM
 - b. Mengontrol kualitas pelaksanaan STBM
 - c. Memantau kuantitas sarana yang terbangun (*output*) dengan tidak membedakan kualitas sarana (sehat atau tidak sehat)
 - d. Mengevaluasi dampak untuk menentukan apakah kegiatan atau intervensi yang dilakukan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan bagi penerima manfaat dan pemangku kepentingan lainnya

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

22. Pelaksanaan STBM di Indonesia memiliki dasar hukum. Dasar hukum pelaksanaan STBM ditetapkan melalui :
- a. Kepmenkes No. 852 Tahun 2008
 - b. Kepmenkes No. 408 Tahun 2010
 - c. Permenkes No. 3 Tahun 2013
 - d. Permenkes No.3 Tahun 2014
23. Berikut adalah proses verifikasi lima pilar STBM yang secara prinsip menyerupai proses verifikasi ODF (pilar satu) kecuali :
- a. Masyarakat bersama relawan STBM melakukan pemantauan berbasis masyarakat
 - b. Masyarakat melakukan pengajuan permohonan verifikasi kepada puskesmas atau kecamatan diwilayah kerjanya
 - c. Apabila satu komunitas atau desa dianggap telah lolos verifikasi, maka akan diumumkan dan diresmikan secara simbolis
 - d. Jika hasil verifikasi menunjukkan tidak lolos, maka masyarakat dapat mengajukan verifikasi ulang pada waktu yang disepakati bersama saat penyampaian hasil verifikasi.
24. Dalam pemantauan dan evaluasi STBM yang dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai penyelenggaraan STBM diperlukan indikator. Berikut ini yang bukan indikator pemantauan dan evaluasi STBM adalah :
- a. Keberhasilan penyelenggaraan STBM
 - b. Permasalahan yang dihadapi penyelenggaraan STBM
 - c. Dampak penyelenggaraan STBM

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- d. Kontinuitas penyelenggaraan STBM
25. Pemantauan dan evaluasi program STBM melalui Sistem Informasi Pemantauan dilaksanakan secara umum melalui tahapan yang terjadi di masing-masing tingkatan. Berikut ini yang bukan termasuk pemantauan dan evaluasi STBM berjenjang adalah:
- a. Pemerintah
 - b. Pemerintah daerah propinsi
 - c. Kecamatan dan desa
 - d. RT dan RW
26. Salah satu manfaat penggunaan sistem informasi pemantauan dan evaluasi STBM adalah diperolehnya data *realtime* STBM. Sistem monitoring STBM dilakukan dengan cara:
- a. SMS dan Website
 - b. Telpon dan SMS
 - c. Website dan Manual
 - d. Manual dan Telepon
27. Update data monev STBM dimasukkan ke dalam website STBM. Alamat website STBM adalah:
- a. www.stbmindonesia.com
 - b. www.stbm-indonesia.com
 - c. www.stbm-indonesia.org
 - d. www.stbmindonesia.org
28. Dalam pengolahan sistem informasi pemantauan dan evaluasi STBM diperlukan SDM yang sesuai. Tenaga monev SMS dan website yang dibutuhkan di tingkat pusat adalah:

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- a. Web admin dan web programmer
 - b. Operator komputer dan tenaga monev
 - c. Petugas monitoring
 - d. Sanitarian dan bidan desa
29. Masing-masing wilayah mempunyai kode wilayah tersendiri. Kode wilayah yang digunakan dalam Monev STBM menggunakan kode?
- a. Kemenkes
 - b. BPS
 - c. Kemendagri
 - d. WHO
30. *User account* diperlukan untuk mengupdate data monev STBM. Siapakah yang memberikan user account untuk monev STBM?
- a. Sekretariat STBM
 - b. Pokja AMPL
 - c. Dinas Kesehatan
 - d. Puskesmas
31. Terkait indikator pencapaian, Permenkes No. 3 Tahun 2014 telah mengatur indikator pencapaian untuk pilar 1, diantaranya: desa/ kelurahan yang melaksanakan STBM, desa/kelurahan SBS, dan desa/kelurahan STBM. Berikut ini yang merupakan indikator desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah?
- a. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar
 - b. Minimal telah ada intervensi melalui pemucuan di salah satu dusun dalam desa tersebut

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- c. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat
 - d. Ada upaya atau strategi yang jelas dan tertulis untuk dapat mencapai sanitasi total.
32. CTPS merupakan perilaku cuci tangan dengan menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun. Dikatakan perilaku CTPS apabila memenuhi beberapa kriteria, yaitu:
- a. Sarana, pengetahuan dan cara
 - b. Sarana, perilaku dan tahapan
 - c. Sarana, pengetahuan dan perilaku
 - d. Sarana, perilaku dan cara
33. PAMM-RT merupakan melakukan kegiatan mengelola air minum dan makanan di rumah tangga untuk memperbaiki dan menjaga kualitas air dari sumber air yang akan digunakan untuk air minum, serta untuk menerapkan prinsip higiene sanitasi pangan dalam proses pengelolaan makanan di rumah tangga.
- Berikut ini yang termasuk indikator pencapaian terkait akses Pengelolaan Air Minum/Makanan Rumah Tangga (PAMM RT) adalah
- a. Pengolahan, penyimpanan serta penyajian air minum dan makanan
 - b. Pengolahan serta penyimpanan air minum dan makanan
 - c. Pengolahan, serta penyajian air minum dan makanan

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- d. Pengolahan, penyimpanan, penyajian serta pembuangan air minum dan makanan
34. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT) adalah melakukan kegiatan pengolahan sampah di rumah tangga dengan mengedepankan prinsip mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang. Berikut ini salah satu indikator pencapaian terkait akses pengamanan sampah rumah tangga adalah
- a. Melakukan 3R
 - b. Sampah dikelola dengan aman
 - c. Sampah dibakar
 - d. Sampah dibuang ditempat terbuka
35. Indikator pencapaian terkait perilaku Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLC RT) yaitu Jumlah dan persentase KK yang telah melakukan pengamanan limbah cair. Berikut ini salah satu indikator pencapaian terkait akses PLC RT adalah:
- a. Limbah cair RT ditimbun
 - b. Limbah cair RT didaur ulang kembali
 - c. Limbah cair RT dibuang ditempat terbuka
 - d. Limbah cair RT dikelola dengan aman
36. Pemantauan kinerja program pemerintah daerah terkait dengan aspek sanitasi akan mengacu kepada beberapa indikator. Berikut ini salah satu indikator pemantauan kinerja pada kelompok input, yaitu:
- a. Persentase kemajuan intervensi STBM (baik melalui bentuk pemicuan atau promosi

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- peningkatan demand lainnya) pada tahun pelaksanaan berjalan (terhadap *baseline*)
- b. Proporsi anggaran sanitasi untuk kegiatan non-konstruksi dari total anggaran sanitasi daerah
 - c. Persentase jumlah fasilitator STBM yang aktif melakukan pemicuan ataupun promosi peningkatan demand lainnya dari yang telah dilatih, pada tahun pelaksanaan berjalan (terhadap *baseline*)
 - d. Jumlah penyedia layanan sanitasi terlatih yang menyediakan layanan sanitasi per Kecamatan
37. Verifikasi status SBS merupakan indikator suatu masyarakat dikatakan telah mencapai status SBS. Berikut ini yang bukan merupakan indikator status SBS, yaitu:
- a. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah)
 - b. Ada upaya atau strategi yang jelas dan tertulis untuk dapat mencapai sanitasi total.
 - c. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.
 - d. Jumlah dan persentase KK yang menggunakan sarana jamban sehat.
38. Pelaku verifikasi status komunitas/desa STBM dilakukan secara berjenjang. Berikut ini yang bukan tugas tim verifikasi pada level desa, yaitu:
-
-

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- a. Kunjungan rumah
 - b. Laporan kemajuan 5 Pilar STBM
 - c. Merekomendasikan pencabutan status desa SBS/STBM pada wilayah kecamatan
 - d. Merekomendasikan peningkatan dan pengembangan desa STBM.
39. Verifikasi Status Desa Melaksanakan STBM merupakan kegiatan dimana suatu desa dikatakan telah melaksanakan STBM. Berikut ini yang bukan merupakan indikator desa melaksanakan STBM, yaitu:
- a. Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa tersebut.
 - b. Ada masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM seperti disebutkan pada poin pertama, baik individu (*natural leader*) ataupun bentuk komite.
 - c. Sebagai respon dari aksi intervensi STBM, masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM, yang telah disepakati bersama
 - d. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
40. Untuk kepentingan pemantauan dan evaluasi, selain indikator outcome dibutuhkan indikator penilaian lain yang dalam STBM terdiri dari 2 jenis sebagaimana dijabarkan pada Pedoman Pelaksanaan STBM. Indikator yang dimaksud adalah:

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- a. Indikator kerangka kerja dan indikator input
- b. Indikator pencapaian dan indikator input
- c. Indikator kerangka kerja dan indikator pencapaian
- d. Indikator pencapaian dan indikator input

**MI.2 Operasionalisasi Aplikasi Sistem
Pemantauan dan Evaluasi STBM Berbasis
Website**

1. Sebutkan cara memasukan dan memperbaharui data Monitoring STBM ke Sistim Monitoring STBM berbasis Web dan SMS
 - a. Melaporkan (Laporan Bulanan) dan Menggunakan SMS
 - b. Menggunakan SMS
 - c. Input data ke website STBM
 - d. Input data ke Web dan SMS
2. Apa bentuk informasi yang ditampilkan dalam fitur sistem data Monitoring STBM berbasis Web dan SMS
 - a. Tabel, Grafik dan Peta
 - b. Presentasi dan Grafik
 - c. Presentasi dan Tabel
 - d. Presentasi, Tabel dan Grafik
3. Tidak termasuk fitur – fitur yang ada dalam sistem monitoring STBM Berbasis Web dan SMS?
 - a. STBM, Pengantar
 - b. Monitoring, Benchmarking
 - c. Login, Pelaku
 - d. Jumlah OD dan ODF

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

4. “Menampilkan kinerja wilayah” hal ini bisa dilihat dalam fitur yang mana?
 - a. Pelaku
 - b. Benchmarking
 - c. STBM
 - d. Log in

5. Mengapa sistim monitoring STBM berbasis Web dan SMS diperlukan?
 - a. Memudahkan pengumpulan dan perhitungan capaian
 - b. Membantu melakukan pemantauan
 - c. Agar data terpusat dan mudah
 - d. Memudahkan proses mengalirnya data

6. Data apa yang diperlukan untuk Pilar 1 STBM dalam sistim monitoring STBM berbasis Web dan SMS?
 - a. Cemplung, JSP, JSSP
 - b. JSP, JSSP, Sharing, BABS
 - c. Plengsengan, Cemplung, Leher Angsa
 - d. BABS, Cemplung, Plengsengan

7. Yang tidak diperlukan untuk mengetahui progress program STBM?
 - a. Data kepemilikan sarana
 - b. Data perubahan perilaku
 - c. Data umum lainnya
 - d. Data jumlah penduduk

8. Data monev dikatakan konsisten apabila:
 - a. Jumlah total baseline = total kemajuan/
progress = total KK di desa

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- b. Jumlah total baseline = total KK di desa – total kemajuan/progress
 - c. Jumlah total baseline = total kemajuan + total KK di desa
 - d. Jumlah total baseline = total KK di desa – total kemajuan
9. Grafik batang merah menunjukkan:
- a. Persentase konsistensi data terhadap data yang sudah dimasukkan (entry)
 - b. Persentase konsistensi data terhadap data yang dikirim/diupdate
 - c. Persentase akses terhadap jamban sehat permanen (JSP)
 - d. Persentase akses terhadap jamban sehat semi permanen (JSSP)
10. Data kemajuan akses sanitasi dan capaian desa ODF dapat ditelusuri sampai ke tingkat...
- a. Provinsi
 - b. Kabupaten
 - c. Kecamatan
 - d. Desa
11. Jumlah desa dipicu dapat dilihat di...
- a. Laporan Kemajuan Akses Sanitasi
 - b. Laporan Kemajuan ODF
 - c. Data Pendukung
 - d. Log Data SMS
12. Data desa ODF yang sudah terverifikasi ditampilkan pada tabel Kemajuan ODF pada kolom...

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- a. Baseline ODF
 - b. Claim ODF
 - c. Verified ODF
 - d. Deklarasi ODF
13. Pemilihan wilayah monitoring petugas yang bersangkutan dilakukan melalui menu...
- a. Del
 - b. Edit
 - c. WM-1
 - d. Cakupan Kel
14. SMS ID dapat diperoleh dengan mengunduh data tersebut melalui menu...
- a. Del
 - b. Edit
 - c. WM-1
 - d. Cakupan Kel
15. Pengisian data verifikasi ODF dilakukan melalui menu...
- a. Proses & Output → Deklarasi ODF
 - b. Proses & Output → Baseline ODF
 - c. Proses & Output → Claim ODF
 - d. Proses & Output → Verifikasi ODF
16. Melaporkan adanya ketidak sesuaian data wilayah di lapangan dengan database dapat dilakukan dengan cara...
- a. Entry Data → Data Pendukung
 - b. Setting → Akun
 - c. Setting → Format Perubahan Wilayah
 - d. Setting → Manual

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

17. Mengisikan data pada database dapat dilakukan melalui...
 - a. Melalui form pada aplikasi, template dan SMS
 - b. Melalui form pada aplikasi, WM-1 dan SMS
 - c. Melalui entry data, WM-1 dan template
 - d. Melalui entry data, template dan SMS

18. Menampilkan keaktifan pengiriman SMS selama 6 bulan terakhir dapat dilakukan melalui menu
 - a. Pemantauan → Alat bantu monitoring → 100 pengirim SMS Terakhir
 - b. Pemantauan → Alat bantu monitoring → Log SMS
 - c. Pemantauan → Kinerja → Keaktifan penggunaan instrumen monev
 - d. Pemantauan → Promosi → Promosi

19. Merubah data kemajuan dapat dilakukan melalui menu
 - a. Entry data → Outcome → Data Baseline
 - b. Entry data → Outcome → Kemajuan
 - c. Entry data → Menu Input → Verifikasi ODF
 - d. Entry data → Menu Input → Kemajuan

20. Pengisian data verifikasi ODF dilakukan dengan ketentuan
 - a. Hanya desa dengan OD=0 yang dapat di entry tanggal verifikasi
 - b. Semua desa dengan OD=0 yang dapat di entry tanggal verifikasi
 - c. Hanya desa dengan OD=0, dalam 1 kecamatan yang dapat di entry tanggal verifikasi

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- d. Semua desa dengan OD=0, dalam 1 kecamatan yang dapat di entry tanggal verifikasi

MI.3 Pendampingan petugas puskesmas untuk update data melalui SMS

1. Tidak termasuk isi format monitoring sms?
 - a. ID SMS/ID Desa
 - b. Kode P
 - c. JSP, JSSP, Sharing, OD
 - d. ODF
2. Urutan format monitoring SMS yang benar adalah:
 - a. Jika ID SMS/ID Desa + Kode (N/B/P), JSP, JSSP, Sharing, OD
 - b. Jika Kode (N/B/P) + JSP, JSSP, Sharing, OD + ID SMS/ID Desa
 - c. Jika JSP, JSSP, Sharing, OD + Kode (N/B/P) + ID SMS/ID Desa
 - d. Jika ID SMS/ID Desa + Kode (N/B/P), JSSP, JSP, Sharing, OD
3. Siapa yang bisa melaporkan data monitoring melalui sms?
 - a. Kader posyandu, Sanitarian, Aparat Desa
 - b. Sanitarian, petugas pemda, lurah
 - c. Aparat Desa, dokter, bidan
 - d. Sanitarian, dokter, bidan
4. Kapan laporan data monitoring dapat dikirim melalui sms?

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- a. Tiap bulan
 - b. Tiap minggu
 - c. Tiap hari
 - d. Kapan saja
5. Kapan kondisi data baseline yang ideal dikirimkan untuk pertama kalinya?
- a. Saat sebelum dilakukan pemicuan
 - b. Saat sedang dilakukan pemicuan
 - c. Setelah pemicuan
 - d. Saat verifikasi
6. Nomor SMS Gateway adalah?
- a. 089601675268
 - b. 081269673893
 - c. 081501675268
 - d. 085201675268
7. Pulsa untuk mengirim SMS monitoring termasuk pada pulsa apa?
- a. Gratis
 - b. Premium
 - c. Biasa
 - d. Paket
8. Format pengiriman data Baseline (B) adalah:
- a. ID SMS+ Kode B, JSP, JSSP, Sharing, OD
 - b. ID SMS + Kode P, JSP, JSSIP, Sharing, OD
 - c. ID_SMS + Kode N, Jumlah SD, Jumlah Dusun, Tanggal Pemicuan, Jumlah KK
 - d. ID SMS + Kode U + Kode N, Jumlah SD, Jumlah Dusun, Tanggal pemicuan, Jumlah KK

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

9. Kapan data hard update dikirim?
 - a. Jika terjadi perubahan data dasar/informasi geografis di desa sasaran
 - b. Jika terjadi kemajuan penambahan akses
 - c. Jika ada kemajuan setelah dilakukan intervensi pemicuan
 - d. Jika ada perubahan verifikasi data

10. Pada prinsipnya, SMS yang dikirim terdiri dari 3 bagian, kecuali:
 - a. Identifikasi komunitas/desa
 - b. Data dasar/baseline
 - c. Data kemajuan
 - d. Tanggal kegiatan

11. Format pengiriman data Progres (P) adalah:
 - a. ID SMS+ Kode B, JSP, JSSP, Sharing, OD
 - b. ID SMS + Kode P, JSP, JSSP, Sharing, OD
 - c. ID_SMS + Kode N, Jumlah SD, Jumlah Dusun, Tanggal Pemicuan, Jumlah KK
 - d. ID SMS + Kode U + Kode N, Jumlah SD, Jumlah Dusun, Tanggal pemicuan, Jumlah KK

12. Format Hard Update data Komunitas adalah:
 - a. ID SMS+ Kode B, JSP, JSSP, Sharing, OD
 - b. ID SMS + Kode P, JSP, JSSIP, Sharing, OD
 - c. ID_SMS + Kode N, Jumlah SD, Jumlah Dusun, Tanggal Pemicuan, Jumlah KK
 - d. ID SMS + Kode U + Kode N, Jumlah SD, Jumlah Dusun, Tanggal pemicuan, Jumlah KK

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

13. Kapan laporan pengiriman data dikirim oleh petugas monitoring?
 - a. Setiap 2 Minggu
 - b. Setiap 1 Bulan
 - c. Setiap 3 Bulan
 - d. Kapan Saja

14. Data apa yang diperlukan untuk mengirimkan data baseline melalui sms?
 - a. JSP
 - b. JSSP
 - c. Tanggal Pemicuan
 - d. Sharing

15. Pada prinsipnya sms update dikirimkan menjadi 3 bagian, yaitu:
 - a. Data Komunitas
 - b. Data Baseline
 - c. Data Progres
 - d. A, B, C Semua benar

16. Sms Update dilakukan ditingkat?
 - a. Puskesmas
 - b. Dinas kesehatan Kab/Kota
 - c. Dinas Kesehatan Provinsi
 - d. Kemenkes

17. Bagaimana mekanisme proses pengiriman SMS gateway monev STBM?
 - a. Handphone-Server-Database
 - b. Database-Handphone-server
 - c. Server-database-handphone
 - d. Handphone-database-server

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

18. Format Hard Update data Progres adalah:
 - a. ID SMS+ Kode B, JSP, JSSP, Sharing, OD
 - b. ID SMS + Kode P, JSP, JSSP, Sharing, OD
 - c. ID_SMS + Kode N, Jumlah SD, Jumlah Dusun, Tanggal Pemicuan, Jumlah KK
 - d. ID SMS + Kode U + Kode P, JSP, JSSP, Sharing, OD

19. Format pengiriman data Komunitas (N) adalah:
 - a. ID SMS+ Kode B, JSP, JSSP, Sharing, OD
 - b. ID SMS + Kode P, JSP, JSSP, Sharing, OD
 - c. ID_SMS + Kode N, Jumlah SD, Jumlah Dusun, Tanggal Pemicuan, Jumlah KK
 - d. ID SMS + Kode U + Kode N, Jumlah SD, Jumlah Dusun, Tanggal pemicuan, Jumlah KK

20. Bagaimana cara untuk mengetahui 100 Pengirim sms terakhir?
 - a. Pada Menu Pemantauan
 - b. Pada Menu Proses & Output
 - c. Pada Menu Entry
 - d. Pada Menu Input

MI.4 Diseminasi informasi hasil pemantauan dan evaluasi STBM Berbasis *Website* dan SMS.

1. Jenis Informasi Pilar 1 yang disampaikan pada website pemantauan dan evaluasi STBM :
 - a. Laporan kemajuan akses sanitasi
 - b. Jamban sehat permanen
 - c. Jamban sehat semi permanen
 - d. Sharing

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

2. Data kemajuan akses sanitasi dan capaian desa ODF dapat ditelusuri sampai ke tingkat...
 - a. Provinsi
 - b. Kabupaten
 - c. Kecamatan
 - d. Desa

3. Tanggal pemicuan pada laporan kemajuan ODF dapat memberikan informasi :
 - a. Desa/kelurahan yang melaksanakan STBM
 - b. Jumlah KK JSSP
 - c. Jumlah KK JSP
 - d. Jumlah desa/kelurahan ODF

4. Jenis informasi laporan kemajuan ODF menampilkan data :
 - a. Jumlah desa/kelurahan yang telah melakukan pemicuan.
 - b. Jumlah desa/kelurahan baseline ODF
 - c. Jumlah desa/kelurahan claim ODF
 - d. Semua jawaban benar

5. Data yang bisa didapatkan pada profil STBM adalah
 - a. Gambaran umum
 - b. Perkembangan
 - c. Peta laporan kemajuan akses sanitasi
 - d. Data Desa STBM

6. Data informasi gambaran pelaksanaan STBM di setiap tingkatan pada profil STBM bermanfaat untuk evaluasi dan perencanaan STBM sebagai berikut, yaitu:

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

- a. Anggaran
 - b. Pemicuan
 - c. Pemantauan
 - d. A, B, C Semua benar
7. Berdasarkan data tanggal verifikasi kelurahan/desa pada sistem pemantauan dan evaluasi STBM berbasis website dan SMS, akan didapatkan data:
- a. Data informasi jumlah kelurahan/desa SBS
 - b. Data Akses Jamban Sehat Permanen
 - c. Data Akses Jamban Sehat Semi Permanen
 - d. Data BABS
8. Data informasi yang di dapat dari sistem monitoring STBM di masing-masing level (berdasarkan kelompok provinsi, kabupaten dan puskesmas), yaitu:
- a. Data Akses sanitasi (data komunitas, data baseline, data progress)
 - b. Data STOPS BABS/ Jumlah ODF
 - c. Data Jenis jamban yang terbangun (JSP, JSSP, Sharing, OD)
 - d. A, B, C Semua benar
9. Pemanfaatan data dan informasi antara lain untuk :
- a. Perencanaan evaluasi
 - b. Pemetaan akses sanitasi
 - c. Mengukur kinerja pekerja sanitasi
 - d. A, B, C Semua benar

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

10. Data informasi Akses sanitasi dan kemajuan akses sanitasi di tingkat kabupaten dan tingkat di bawahnya yang didapatkan dari system Pemantauan dan Evaluasi berbasis website dan SMS dapat digunakan untuk, yaitu:
 - a. Advokasi data akses sanitasi ke tingkatan di bawahnya yg kemajuan akses sanitasinya masih rendah
 - b. Evaluasi kinerja petugas sanitasi dan hasil paska pemicuan
 - c. Pembinaan dan pemberian motivasi kepada petugas
 - d. A, B, C Semua benar

11. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pemantauan dan evaluasi berbasis web dan SMS, yaitu:
 - a. Mempersingkat aliran informasi
 - b. Data dapat diperoleh sewaktu-waktu
 - c. Pengelola punya waktu lebih untuk analisis dan perencanaan untuk *scaling-up* potensi pasar bisnis sanitasi
 - d. A, B, C Semua benar

12. Pemantauan merupakan proses yang dilakukan selama siklus program yaitu:
 - a. Persiapan,
 - b. Perencanaan,
 - c. Pelaksanaan
 - d. Semua jawaban benar

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

13. Dalam melakukan desiminasi informasi hasil pemantauan dan evaluasi STBM, seseorang harus memiliki 4 (empat) kemampuan dasar presentasi yang bukan merupakan kemampuan dasar tersebut, yaitu:
 - a. Mempunyai ilmu pengetahuan yang cukup tentang materi yang akan disampaikan.
 - b. Mampu memberikan informasi yang akurat.
 - c. Dapat membaca situasi.
 - d. Sederhana

14. Berikut beberapa hal penting yang perlu dilakukan sebelum presentasi, yang bukan merupakan hal penting yang perlu dilakukan sebelum presentasi:
 - a. *Prepare*: siapkan konsep presentasi, data dan kepada siapa presentasi akan disampaikan.
 - b. *Predict*: perkirakan sikap atau argumentasi yang akan timbul dari para audiens danantisipasi dengan mempersiapkan data dan jawaban yang baik.
 - c. *Plan*: rencanakan target apa yang harus dicapai setelah presentasi dilakukan.
 - d. *Control*: kendalikan keuangan dengan baik.

15. Yang bukan merupakan tujuan advokasi:
 - a. Realistis, bukan angan-angan.
 - b. Jelas dan dapat diukur.
 - c. Isu yang akan disampaikan abstrak.
 - d. Ditentukan seberapa banyak perubahan yang diharapkan.

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

16. Pesan advokasi dapat dikatakan efektif dan kreatif jika memenuhi tujuh kriteria diantaranya adalah:
 - a. *Command Attention*
 - b. *Clarify the Message*
 - c. *Create Trust*
 - d. A, B, C Semua benar

17. Gaya pesan advokasi dapat berupa:
 - a. Seruan : *Emosional vs Rasional*
 - b. Seruan : *Positif vs Negatif*
 - c. Seruan : *Masa vs Individu*
 - d. Semua jawaban benar

18. Langkah-langkah kunci dalam merumuskan strategi advokasi:
 - a. Mengidentifikasi dan menganalisa isu advokasi
 - b. Mengidentifikasi dan menganalisa pemangku kepentingan utama
 - c. Merumuskan tujuan yang terukur
 - d. Semua jawaban benar

19. Sikap-sikap yang perlu diperhatikan saat presentasi, antara lain:
 - a. Hadir sebelum waktu yang ditentukan.
 - b. Perkenalkan diri dengan hangat, jabat tangan, dan berikan senyum ramah.
 - c. Uraikan maksud, tujuan, dan bahan presentasi secara jelas dan singkat.
 - d. Jangan beri kesempatan audiens untuk bertanya dan menanggapi.

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

20. Upaya untuk mengatasi hambatan yang ditemui saat presentasi :
- a. Kuasai materi, percaya diri, dan yakin bahwa kitalah yang akan mengendalikan presentasi.
 - b. Tumbuhkan keakraban, bicara teratur, persuasif, dan gunakan bahasa non-verbal yang baik, misalnya tersenyum, melihat audiens, tidak menunduk, intonasi suara yang jelas, dan menggunakan pakaian yang sesuai dengan kelompok audiens.
 - c. Dengarkan pertanyaan dengan baik dan berikan tanggapan yang baik.
 - d. Menggurui

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Kunci Jawaban:

NO	MD - 1	MI - 1	MI - 2	MI - 3	MI - 4
1.	D	C	D	D	A
2.	C	C	A	A	D
3.	B	D	D	A	A
4.	C	A	D	D	D
5.	B	A	A	A	D
6.	D	A	B	A	D
7.	D	A	D	C	A
8.	C	A	A	A	D
9.	A	B	B	A	D
10.	C	C	D	D	D
11.		D	B	B	D
12.		A	C	D	D
13.		B	D	D	D
14.		B	C	C	D
15.		B	D	D	C
16.		C	C	A	D
17.		D	A	A	D
18.		C	C	D	D
19.		C	B	C	D
20.		C	C	A	D
21.		C			
22.		D			
23.		A			
24.		D			
25.		D			
26.		D			
27.		C			
28.		A			
29.		B			

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

30.		A			
31.		B			
32.		A			
33.		A			
34.		B			
35.		D			
36.		B			
37.		D			
38.		C			
39.		D			
40.		C			

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Lampiran 9.

FORM EVALUASI PELATIH

PENILAIAN TERHADAP FASILITATOR / PELATIH	
Nama Diklat	:
Nama Fasilitator	:
Materi	:
Hari/Tanggal	:
Waktu/Jam	:

NO	KOMPONEN	NILAI											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan Materi												
b.	Ketepatan Waktu												
c.	Sistematika Penyajian												
d.	Penggunaan Metode, media dan Alat Bantu pelatihan												
e.	Empati, Gaya dan Sikap terhadap Peserta												
f.	Penggunaan Bahasa dan Volume Suara												
g.	Pemberian Motivasi Belajar kepada Peserta												
h.	Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum												
i.	Kesempatan Tanya Jawab												
j.	Kemampuan Menyajikan												
k.	Kerapihan Pakaian												
l.	Kerjasama antar Tim Pengajar (apabila team teaching)												

Keterangan : 45 – 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 ke atas sangat baik

Saran :

.....

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Lampiran 9-Form evaluasi penyelenggaraan

**HASIL EVALUASI
TERHADAP PENYELENGGARA PELATIHAN**

NO	KOMPONEN	NILAI											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Pengalaman belajar dalam pelatihan ini												
2	Rata-rata penggunaan metode pembelajaran oleh pengajar												
3	Tingkat semangat belajar saudara mengikuti program pelatihan ini												
4	Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar												
5	Kenyamanan ruang belajar												
6	Penyediaan alat bantu pelatihan di dalam kelas												
7	Penyediaan dan pelayanan bahan belajar (seperti pengadaan, bahan diskusi)												
8	Penyediaan dan kebersihan kamar kecil												
9	Pelayanan sekretariat												
10	Penyediaan pelayanan akomodasi												
11	Penyediaan dan pelayanan konsumsi												
Keterangan : 45 – 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 ke atas sangat baik													

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Komentar dan saran terhadap:

1. FASILITATOR:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. PENYELENGGARAAN/PELAYANAN PANITIA:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. PENGENDALI DIKLAT:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

*Standar Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

Hal-hal yang dirasakan membantu maupun menghambat dalam kegiatan pelatihan ini

YANG DIRASAKAN MEMBANTU	YANG DIRASAKAN MENGHAMBAT

MATERI YANG RELEVAN DALAM PELATIHAN INI	MATERI YANG KURANG RELEVAN DALAM PELATIHAN INI

*Standard Kurikulum Pelatihan
Pemantauan dan Evaluasi Sanitasi Total
Berbasis Masyarakat (STBM)
Berbasis Website dan SMS*

TIM PENYUSUN

Suhardjono, SE, MM
Dedeh Syaadah, SKM, MKM
Roostiati, SKM, MKM
Dewi Sukorini, SKM, MPd
Masnapita, SKM, MKM
Deviana, SKM, M.Kes
Siti Nur Ayu, SKM, M.Sc.PH
Zakiah Daniah
Ananda Primas Ambodom
Dian Rahayu SKM
Esti Rahmawati, SKM
Imam Wahyudi, ST
Irfansyah Maulana, S.Kom